

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI PADA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

SKRIPSI



NAMA : ELDA JUNIARTI

NIM : 22 2010 099

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2014**

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI PADA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



NAMA : ELDA JUNIARTI

NIM : 22 2010 099

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2014**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elda Juniarti

NIM : 22.2010.099

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 21 Maret 2014



(Elda Juniarti)

Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI PADA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG.

Nama : Elda Juniarti

NIM : 22 2010 099

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan

Pada tanggal, 20-03-2014.

Pembimbing


Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN: 0206046303

Mengetahui,

Dekan

u.h Ketua Program Studi Akuntansi


Rosalina Ghozali, SE, Ak.M.Si
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Motto:

Gantungkan impian dan semangatmu setinggi bintang dilangit, rendahkan hatimu serendah mutiara di dalam lautan.

Hidup Memerlukan Pengorbanan, pengorbanan memerlukan perjuangan, perjuangan memerlukan ketabahan, ketabahan memerlukan keyakinan, keyakinan menentukan kejayaan, dan kejayaan pula yang menentukan kebahagiaan.

(Penulis)

Terucap syukur padamu ya Allah SWT

Kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta (Elly Bahar dan Ardanih S.Pd.i)*
- Saudaraku tersayang (Maretha Dwi Arianti)*
- Sahabat-sahabat terkasih*
- Teman-teman seperjuangan*
- Almamterku*

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang”. Tidak lupa pula shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW serta sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Dengan skripsi ini penulis melakukan analisis tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi pada fakultas ekonomi universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam skripsi ini dibagi menjadi 5 bab berurut-urut, Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V simpulan dan Saran.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orangtuaku (Elly Bahar dan Ardanilah, S.Pd.i) dan saudaraku (Maretha Dwi Arlianti) yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, memberikan motivasi dan mendengarkan keluh kesah penulis, sekalian teman bermain penulis. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Drs.Sunardi, S.E, M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga terima kasih

kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang:

1. Bapak H. M. Idris, SE.,M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staff dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Abid Djhazuri, SE.,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Gazali, SE. Ak.M.Si, selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, SE.M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak M.Basyaruddin. R,SE.,Ak.M.Si, selaku Pembimbing Akademi.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta Staf dan karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Saudara/saudari responden yang telah membantu memberikan waktu untuk mengisi kuisisioner sehingga terperoleh data yang dijadikan bahan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman yang telah memberikan dukungannya. Teman-teman KKN Tematik Posdaya Angkatan ke-5 posko 124.

9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
10. Seluruh teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan budi baik kalian, Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Palembang.....2014

Penulis

Elda Juniarti

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
A. Penelitian Sebelumnya	10
B. Landasan Teori	13
1. Pengertian Pendidikan	13
2. Konsep Dasar Akuntansi.....	15
C. Hipotesis.....	23

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	25
	B. Lokasi Penelitian	26
	C. Operasionalisasi Variabel	27
	D. Populasi dan Sampel.....	28
	E. Data yang Diperlukan.....	29
	F. Metode Pengumpulan Data	30
	G. Analisis Data dan Teknik Analisis	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	35
	1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	35
	2. Visi dan Misi Program Studi	38
	3. Tujuan.....	38
	4. Srtuktur Organisasi	40
	5. Aktivitas	50
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
	1. Gambaran Umum Responden	51
	2. Pengujian Data Validitas.....	52
	3. Pengujian Data Reliabilitas.....	54
	4. Pembahasan.....	56
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	66
	B. Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Operasionalisasi Variabel	27
III.2	Distribusi Sampel	29
IV.1	Status Perizinan Program Studi	37
IV.2	Presentase Pengambilan Kuisisioner	51
IV.3	Uji Validitas Variabel <i>Assets, Liabilities, dan Equity</i>	53
IV.4	Uji Realibilitas Variabel <i>Assets, Liabilities, dan Equity</i>	55
IV.5	<i>Descriptive Statistics</i>	56
IV.6	Hasil Uji <i>Kruskal Wallis</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
IV.I	Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Riset

Lampiran 2 : Sertifikat Membaca dan menghafal Al-qur'an (Surat Pendek)

Lampiran 3 : Sertifikat KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Lampiran 4 : Sertifikat Tes TOEFL

Lampiran 5 : Biodata Penulis

Lampiran 6 : Kartu Jadwal Bimbingan

ABSTRAK

Elda Juniarti/222010099/2014/ Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang/Akuntansi.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu untuk membuktikan secara empiris tentang perbedaan pemahaman. Rumusan masalahnya adalah ingin membuktikan secara empiris apakah terdapat perbedaan pemahaman dari mahasiswa SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi dan SMA lainnya terhadap konsep dasar akuntansi. Konsep dasar akuntansi dalam penelitian ini menggunakan variabel aktiva, kewajiban dan modal. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Datanya adalah data primer, dan teknik pengumpulan datanya yakni menggunakan kuisioner. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 90 orang mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas muhammadiyah Palembang yang aktif di tiga semester yakni mahasiswa tahun akademik 2010-2012. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji beda kruskal Wallis untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi, dan SMA lainnya terhadap konsep dasar akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel aktiva yang dinyatakan terdapat perbedaan pemahaman yang signifikan antara mahasiswa dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi, dan SMA lainnya. Dimana dua variabel yang lain yakni kewajiban dan modal menunjukkan tidak terdapat perbedaan pemahaman yang signifikan antara mahasiswa dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi, dan SMA lainnya.

Kata kunci: Pemahaman aktiva, kewajiban dan modal.

ABSTRACT

Elda Juniarti/222010099/2014/ The Analisis of Understanding level Of Accounting Students about the Basic Concepts of Accounting at Economic Faculty Muhammadiyah University Palembang/Accounting.

The problem of this study was to find out empirically whether or not there was different understanding of students who came from IPA high schools, IPS high schools, SMK majoring in accounting, and other high schools forward the basic concepts of accounting. Basic concepts of accounting that were used as variables in this study were: assets, liabilities, and Equity. This study was conducted in accounting study programn of economics faculty Muhammadiyah University Palembang. The data of this study used was primary data, the techniqueof collectingthe datawas questionnaires. The population and sampel in this study were 90 students majoring in Accounting study program Economic Faculty Muhammadiyah University Palembang, which was listed as active third semester students for the academic year 2010/2012. This study used different Kruskal Wallis test to measure the different students understanding who came from IPA high schools, IPS high schools, SMK majoring in accounting, and other high schools forward the basic concepts of accounting.

The Result of study showed that there were only one variable assets which calimed a significant difference between students from IPA high schools, IPS high schools, SMK majoring in accounting, and other high schools, and two other variables that liabilities and equity showed that there was not significant difference between students from IPA high schools, IPS high schools, SMK majoring in accounting, and other high schools.

Keywords: Understanding Assets, Liabilities and Equity.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan akuntansi pada dasarnya seiring dengan perkembangan dunia usaha. Perkembangan dalam bidang perekonomian di Indonesia akhir-akhir ini telah menyebabkan peranan akuntansi meningkat. Banyaknya perkembangan dalam bidang perekonomian menuntut adanya akuntansi yang dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan masyarakat dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi. Untuk dapat melakukan kegiatan akuntansi tersebut, terlebih dahulu kita harus menempuh pendidikan Program Studi Akuntansi S1 dan Program Studi Akuntansi D3.

Sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi tersebut pendidikan Akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional. Pendidikan Tinggi yang tidak menghasilkan seorang akuntan yang tidak profesionalisme tentu tidak akan laku di pasar tenaga kerja.

Pendidikan akuntansi di Indonesia adalah sistem dan konsep dasar pendidikan akuntansi yang seharusnya merupakan citra realitas ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat indonesia itu sendiri. Sistem pendidikan akuntansi seharusnya dikembangkan sesuai dengan UUD 1945 UU Sisdiknas Tahun 2003, yaitu pendidikan yang menjadi media untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga tumbuh potensi holistik dirinya yang

memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional pada mahasiswa.

Guna memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi secara mendalam maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi tersebut merupakan salah satu kunci utama yang dijadikan sebagai pegangan semua praktek dan teori akuntansi yang dilaksanakan. Namun, pada kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan diperguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasi kepada mekanisme secara umum atau terpaku hanya pada teori, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktek yang dihadapi di lapangan. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami dasar-dasar ilmu akuntansi itu sendiri.

James Pardede (dalam Muhammad Sar'i,dkk:2010) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi proses pendidikan di perguruan tinggi antara lain, buruknya fasilitas perkuliahan (seperti kurangnya jumlah buku sebagai referensi belajar), pelayanan yang tidak memadai (kurangnya kompetensi tenaga pengajar), masalah-masalah tersebut menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akan pendidikan yang mereka hadapi.

Klimaks dari masalah tersebut tentu saja akan berujung kekalahan bersaing dalam menghadapi dunia kerja nantinya.

Salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi itu sendiri. Apabila konsep dasar telah dikuasai dengan baik oleh semua orang maka dengan mudah pula menjalani dan mempraktekkannya. Salah satu cara seseorang untuk memahami konsep dasar akuntansi tersebut yaitu dengan memilih akuntansi sebagai jurusan pilihan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan menengah sampai dengan ke perguruan tinggi. Meskipun pada kenyaaannya pemahaman pendidikan yang didapat sewaktu di pendidikan menengah berbeda dengan pendidikan akuntansi yang akan didapat di bangku perkuliahan.

Semester awal pada perkuliahan program studi akuntansi di setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi. Sebagai mana yang terdapat dalam silabus perkuliahan Pengantar Akuntansi pokok bahasan Dasar Akuntansi keuangan terdapat sub pokok bahasan: 1. Persamaan akuntansi dan unsur persamaan, 2. Transaksi bisnis yang terjadi pada tiga unsur dasar persamaan akuntansi. Hal ini diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik dan memahami transaksi bisnis yang terjadi pada tiga unsur konsep dasar akuntansi.

Tiga materi pokok dalam konsep dasar akuntansi tersebut dijelaskan sebagai berikut: 1. Pemahaman Aktiva (*Assets*): yakni Kekayaan perusahaan yang berwujud pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered*

charges) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan akan datang. 2. Pemahaman Kewajiban (*Liabilities*) yakni seluruh kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. 3. Pemahaman Modal (*Equity*) yakni merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajiban.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan pendidikan, sekarang ini sudah banyak perguruan tinggi yang didirikan, baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta, termasuk juga perguruan-perguruan tinggi yang ada di kota Palembang. Salah satu perguruan tinggi yang ada di kota Palembang yakni Universitas Muhammadiyah Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki banyak fakultas yakni Teknik, Ekonomi, Keguruan (FKIP), Pertanian, Hukum, Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Fakultas Kedokteran. Fakultas Ekonomi terdapat tiga pilihan program studi yakni program studi S1 Akuntansi, program studi S1 Manajemen dan program studi D3 Manajemen Pemasaran.

Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Palembang yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu pula berbeda. Objek dalam penelitian ini mahasiswa

yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi dan Sekolah Menengah Atas lainnya di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Dari keempat objek tersebut diatas pemahaman mahasiswa terhadap dasar akuntansi sudah pasti berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat bahwa berdasarkan hasil survei awal, fenomena yang terjadi yakni sebagai berikut :

- a. Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam mendapat pembelajaran tentang akuntansi kurang dari 25% dari jumlah total semester atau 6 semester yang ada selama 3 tahun ajaran. Bahkan mata pelajaran akuntansi tidak pernah menjadi mata pelajaran wajib selama 3 tahun ajaran.
- b. Mahasiswa yang berasal Sekolah Menengah Atas Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial mendapat pembelajaran tentang akuntansi lebih dari 50% dari jumlah total semester atau 6 semester yang ada selama 3 tahun ajaran.
- c. Mahasiswa yang berasal Sekolah Menengah Kejuruan jurusan Akuntansi mendapat pembelajaran tentang akuntansi lebih dari 70% dari jumlah total semester atau 6 semester yang ada selama 3 tahun ajaran. Bahkan mata pelajaran akuntansi menjadi mata pelajaran wajib selama 3 tahun ajaran.
- d. Mahasiswa yang berasal Sekolah Menengah Atas lainnya (MAN,STM,dll) mendapat pembelajaran tentang akuntansi kurang dari 25% dari jumlah total semester atau 6 semester yang ada selama 3 tahun ajaran.

Selain hal diatas melalui survei awal yang dilakukan terhadap 50 orang mahasiswa mengenai konsep dasar akuntansi maka ditemukan pula bahwa:

- a. Terdapat 16 orang atau sekitar 32% mahasiswa yang mengaku paham mengenai materi konsep dasar akuntansi.
- b. Terdapat 7 orang atau sekitar 14% mahasiswa yang mengaku tidak paham mengenai materi konsep dasar akuntansi, dan
- c. Terdapat 27 orang atau sekitar 54% mahasiswa beralasan lupa atau tidak ingat mengenai materi konsep dasar akuntansi.

Berdasarkan survei awal tersebut maka diketahui bahwa 54% dari 50 sampel mahasiswa beralasan lupa atau tidak mengingat lagi dan 14% bahkan mengaku tidak paham terhadap konsep dasar akuntansi padahal mahasiswa-mahasiswa tersebut sudah menempuh mata kuliah teori akuntansi dan mata kuliah pokok akuntansi lainnya yang dimana seharusnya mahasiswa-mahasiswa tersebut diharapkan sudah paham terhadap konsep dasar akuntansi.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara empiris dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva (*Assets*) antara mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi dan Sekolah Menengah Atas lainnya ?
- b. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban (*Liabilites*) antara mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi dan Sekolah Menengah Atas lainnya ?
- c. Apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang modal (*Equity*) antara mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi dan Sekolah Menengah Atas lainnya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengukur perbedaan pemahaman dan seberapa jauh pemahaman mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang berasal dari (SMA) jurusan IPA dan IPS, (SMK) Jurusan Akuntansi, dan Sekolah Menengah Atas lainnya tentang aktiva (*Assets*).
- b. Untuk mengukur perbedaan pemahaman dan seberapa jauh pemahaman mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah

Palembang yang berasal dari (SMA) jurusan IPA dan IPS, (SMK) Jurusan Akuntansi, dan Sekolah Menengah Atas lainnya tentang kewajiban (*Liabilities*).

- c. Untuk mengukur perbedaan pemahaman dan seberapa jauh pemahaman mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang berasal dari (SMA) jurusan IPA dan IPS, (SMK) Jurusan Akuntansi, dan Sekolah Menengah Atas lainnya tentang modal (*Equity*).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis dalam disiplin ilmu khususnya dalam bidang teori akuntansi, sehingga dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan sekaligus salah satu informasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan pelaksanaan sistem pengajaran terutama pada materi konsep dasar akuntansi.

3. Bagi Almamater

Dapat menjadi sumber pengetahuan tambahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya masalah mengenai pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi (*Asset, Liabilities, dan Equity*).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian Sebelumnya yang pertama berjudul "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi". (Ardiman:2009), rumusan masalah dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat pemahaman dasar-dasar akuntansi dari mahasiswa Esa Unggul yang berasal dari latar belakang pendidikan SMA jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan SMA jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun tujuan penelitiannya yakni mengukur perbedaan tingkat pemahaman dasar-dasar akuntansi dari mahasiswa Esa Unggul yang berasal dari latar belakang pendidikan SMA jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan SMA jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil dari penelitian ini yakni terdapat tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pemahaman mahasiswa Esa Unggul terhadap konsep dasar akuntansi.

Penelitian yang kedua yakni berjudul "Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi S1 UIN Suska Riau" (Muhammad Sar'i, dkk: 2010), perumusan masalah dalam penelitian ini yakni Apakah terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva, kewajiban dan modal dan seberapa

jurusan akuntansi, SMU jurusan IPS dan SMU jurusan IPA terhadap konsep aset, kewajiban, dan ekuitas.

Adapun penelitian sebelumnya yang terakhir yakni berjudul ” Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas” oleh (Kiki Apriyani:2013). Yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep aktiva, kewajiban, dan modal, dari mahasiswa yang berasal dari sekolah menengah yang berbeda. Adapun hasil penelitian ini yakni dari ketiga variabel yang digunakan tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi.

Persamaan penelitian ini dan empat penelitian sebelumnya yakni sama-sama menganalisis tentang tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai materi dasar akuntansi atau konsep dasar akuntansi dengan variabel aktiva, kewajiban, dan modal. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada mahasiswa dengan latar belakang dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPA/IPS dan Madrasah Aliyah sedangkan pada penelitian ini memilih objek mahasiswa dengan jenis latar belakang sekolah yang lebih luas yakni dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi serta Sekolah Menengah Atas lainnya. Dan jumlah populasi sampel yang digunakan lebih banyak dan luas dibanding penelitian-penelitian sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pendidikan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu dan spesifik. Pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya.

Fungsi pendidikan itu ada 3 macam:

- a. Assimilasi dari tradisi-tradisi. Disini mengakui bahwa asimilasi adalah merupakan hal yang penting. Payne menggambarkan proses asimilasi dari tradisi sebagai imitasi dan tekanan sosial.
- b. Pengembangan dari pola-pola sosial yang baru. Kalau ada masalah-masalah yang baru, maka perlu dipecahkan.
- c. Kreatifitas/peranan yang bersifat membangun di dalam pendidikan. Kreatif adalah kemampuan pemikiran yang bersifat asli. Jadi idea-idea

yang asli itu bersifat kreatif. Ada kenyataan kemudian timbul idea yang asli (Abu Ahmadi:2004:74).

Pendidikan merupakan pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sikapnya. Pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah/ perguruan tinggi yang berlangsung secara teratur dan bertingkat mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat. Tujuan pendidik adalah untuk memperkaya budi pekerti, pengetahuan dan untuk menyiapkan seseorang agar mampu dan trampil dalam suatu bidang pekerjaan tertentu. Belajar merupakan proses internal kompleks, hal ini karena melibatkan seluruh aspek mental, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses belajar, dosen dapat mengamati secara langsung proses internal mahasiswa. Proses belajar tersebut merupakan respon mahasiswa terhadap tindakan belajar dan mengajar dari dosen (Dimiyati dan Mudjiono:2002:18).

Berdasarkan UU No.12 Tahun 2012 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan pula bahwa Pendidikan Tinggi adalah Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pendidikan di perguruan tinggi, metode konvensional merupakan metode pembelajaran yang biasa dilaksanakan dan disukai oleh dosen dalam proses pembelajaran sehari-hari, karena paling mudah cara mengatur kelas.

Menurut (Wina:2005:115) dalam model pembelajaran konvensional mahasiswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif dan mahasiswa lebih banyak belajar secara individual dengan menerima, mencatat, dan menghafal materi. Metode konvensional lebih menekankan pada metode ceramah, metode ceramah adalah penuturan bahan perkuliaha secara lisan.

2. Pemahaman Konsep dasar Akuntansi

Organisasi atau perusahaan punya sumber daya yang disebut dengan aset. Sedangkan hak atau klaim atas aset yang terbagi menjadi 2 (dua), yaitu hak kreditor dan hak pemilik. Hak kreditor merupakan kewajiban perusahaan, sedangkan hak pemilik ialah ekuitas. Relasi diantara keduanya digambarkan melalui sebuah persamaan yang disebut persamaan dasar akuntansi (Albertus:2013:19).

Adapun pemahaman konsep dasar akuntansi terdiri dari 3 materi pokok yakni Aktiva (*Asset*), kewajiban (*liabilities*) dan modal (*equity*) dijelaskan sebagai berikut:

a. Aktiva (*Asset*)

Akiva (*Asset*) dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered changes*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangibile asset*)

misalnya *goodwill*, hak paten, hak penerbitan dan sebagainya. (Kasmir:2013:39-42).

1) Aktiva Lancar

Aktiva (*asset*) Lancar adalah semua harta perusahaan yang dapat direlisis menjadi uang kas atau dipakai atau dijual dalam satu kali perputaran normal perusahaan (biasanya dalam jangka waktu satu tahun). Yang termasuk ke dalam aktiva lancar antara lain:

- a) Kas, yakni uang yang tersedia untuk operasi perusahaan baik yang ada dalam perusahaan sendiri maupun tempat lain atau sesuatu yang dapat dipersamakan dengan kas.
- b) Persediaan, yakni meliputi barang-barang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik harus melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam suatu periode operasi normal perusahaan.
- c) Piutang, baik piutang dagang maupun piutang wesel
- d) Piutang lainnya yang belum tertagih sampai akhir periode akuntansi
- e) Surat-surat berharga dan semua investasi
- f) Semua beban/biaya yang dilakukan dimuka dan masih merupakan piutang pada akhir periode akuntansi.

2) Aktiva Tetap

Setiap perusahaan harus memiliki Aktiva/aset untuk dapat mencapai tujuannya. Tanpa memiliki aktiva tidak akan ada perusahaan yang dapat menghasilkan suatu produk untuk dijual, yang akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam

mencapai tujuannya. Aktiva tetap merupakan aktiva/aset perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk diperjual-belikan melainkan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya lebih dari satu tahun dan merupakan pengeluaran perusahaan dalam jumlah yang relatif besar.

Berikut beberapa definisi dari Aktiva/Asset tetap:

- a) Menurut (Reeve, Warren, dkk :2010:2) Aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang.
- b) Menurut (Soemarso: 2005:20) Aset tetap adalah aset berwujud yang 1) masa manfaatnya lebih dari satu tahun 2) digunakan dalam kegiatan perusahaan 3) dimiliki tidak untuk dijual 4) nilainya cukup besar.
- c) Pengertian aktiva/aset tetap menurut Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:68) aset tetap adalah aset berwujud yang (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan (b) diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode. Aset tetap tidak termasuk hak atas mineral dan cadangan mineral, misalnya minyak, gas alam, dan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aktiva/aset tetap adalah kekayaan perusahaan

yang dipergunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dan tidak untuk diperjual belikan, yang memiliki nilai manfaat lebih dari satu tahun dan memiliki nilai yang relatif tinggi.

Adapun yang termasuk sebagai aktiva tetap, yaitu: a) Tanah, b) Bangunan c) Mesin-mesin d) Peralatan.

3) Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Aktiva Tetap Tidak Berwujud adalah aktiva yang tidak mempunyai sifat-sifat fisik tetapi mempunyai kegunaan. Seperti Hak Paten, *Copyright*, *Organization cost* atau Biaya pendirian *Francise*, *Good will*, dan sebagainya.

4) Beban / Biaya Yang Ditangguhkan

Biaya yang dibayar dimuka (*Prepaid Expenses*) dan biaya yang ditangguhkan (*Deferred Charge*) merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan akan tetapi mempunyai kegunaan atau menjadi beban tahun-tahun yang akan datang.

5) Aktiva Lain-Lain

Aktiva lain-lain adalah semua aktiva perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva tersebut diatas, misalnya mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi (IAI Sumsel:2013:1-2).

b. Kewajiban (*Liabilities*)

Menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB) kewajiban diartikan sebagai pengorbanan manfaat ekonomi masa datang yang cukup pasti yang timbul dari keharusan sekarang suatu kesatuan

usaha untuk mentransfer aset atau menyediakan jasa kepada satuan lain di masa datang sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu. Apada umumnya kewajiban memiliki tiga karakteristik utama yang terdiri atas pengorbanan manfaat ekonomi masa datang, keharusan sekarang untuk mentransfer aset, dan timbul sebagai akibat transaksi masa lalu.

Pengertian Kewajiban dimaknai sebagai liabilitas dalam beberapa referensi, salah satunya yang dijelaskan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No.50 tahun 2010 paragraf 07 mendefinisikan “*liabilitas* keuangan adalah setiap kewajiban yang berupa: a.kewajiban kontraktual (i) untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain atau (ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau kewajiban keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan entitas tersebut; b. Kontak yang akan atau mungkin diselesaikan dengan menggunakan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.....”.

1) Kewajiban Jangka Pendek atau Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar didefinisikan semua kewajiban yang timbul dari kegiatan yang berhubungan dengan siklus operasi perusahaan dan terutang dalam jangka waktu siklus tersebut atau semua kewajiban yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun.

Kewajiban lancar dapat dikelompokkan menjadi (IAI sumsel:2012:26-27):

a) Utang Usaha (*accounts payable*)

Utang Usaha adalah jumlah yang terutang akibat pembelian barang/jasa, perlengkapan dalam kegiatan normal perusahaan. Pencatatan utang usaha yang dihasilkan dari pembelian barang harus dilakukan jika hak barang telah berpindah tangan.

b) Utang Wesel (*notes payable*)

Utang wesel dapat dibagi menjadi utang wesel tanpa bunga dan utang wesel dengan bunga.

c) Utang jangka panjang yang jatuh tempo

Utang jangka panjang akan disajikan sebagai utang jangka pendek jika utang harus dibayar jatuh dalam periode 12 bulan.

d) Biaya-biaya yang masih harus dibayar (*accrued liabilities*)

e) Pendapatan yang diterima dimuka (*deferred revenues*).

Pendapatan yang diterima di muka merupakan pengurangan atas aset tertentu antara lain ialah:

(1) Sewa yang diterima dimuka

(2) Panjar atas kontrak yang belum terpenuhi

(3)Keuntungan yang menjadi hak atas perjanjian dengan pembayaran angsuran (*installment contracts*)

(4)Bunga dan pungutan lain yang belum menjadi hak.

2) Kewajiban Jangka Panjang (*Long-Term Liabilities*)

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti (IAI Sumsel:2013:32);

a) Hipotik

Hipotik adalah pinjaman yang harus dijamin dengan harta tidak bergerak. Di dalam perjanjian disebutkan kekayaan peminjam yang dijamin jaminan misalnya berupa tanah atas gedung. Jika peminjam tidak melunasi pinjaman pada waktunya, maka pemberi pinjaman dapat menjadi jaminan untuk diperhitungkan dengan pinjaman yang bersangkutan.

b) Obligasi

Obligasi adalah kewajiban yang diperoleh melalui penerbitan/penjualan surat-surat obligasi. Pembeli obligasi disebut pemegang obligasi yang bertindak sebagai pemberi pinjaman. Dalam surat obligasi dan ketentuan-ketentuan lain sesuai dengan jenis obligasi yang bersangkutan.

3) Utang Lain-lain

Perkiraan atau utang yang digunakan untuk mencatat utang lain yang tidak termasuk pada utang lancar dan utang jangka panjang.

c. Modal (*Equity*)

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang terdiri dari; modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba, dan lainnya (Kasmir:2012:44).

1) Modal Setor

Modal setor merupakan setoran modal dari pemilik perusahaan dalam bentuk saham dalam jumlah tertentu. Artinya keseluruhan saham yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah dijual dan uangnya harus disetor sesuai dengan aturan yang berlaku.

2) Laba ditahan

Laba ditahan merupakan laba atau keuntungan perusahaan yang belum dibagi untuk periode tertentu. Artinya ada keuntungan perusahaan yang belum dibagikan devidennya dan masih disimpan sampai waktu tertentu karena suatu alasan tertentu pula.

3) Cadangan laba

Cadangan laba merupakan bagian dari laba perusahaan yang tidak dibagi kepegang saham pada periode ini, akan tetapi sengaja dicadangkan perusahaan untuk laba periode berikutnya.

Menurut sumber perolehannya modal dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu (Ervita:2011:3):

a) Sumber dana dari luar perusahaan (*Modal Extern*)

Sumber dana yang berasal dari luar perusahaan ini dapat diambil dari dua sumber yaitu dari

(1) Modal Sendiri (*Equity Financing*)

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan (*ownership*), pemegang saham (*Investor*), atau berasal dari perusahaan rekanan (*modal Ventura*).

(2) Modal Asing (*Debt Financing*)

Modal asing adalah modal yang berbentuk hutang, yang berasal dari kreditur (*bank, leasing, supplier*), atau berbentuk obligasi.

b) Sumber dana dari dalam perusahaan (*Modal Intern*)

Sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan ini juga dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

(1) Modal Intern (*Intern Financing*)

Modal intern adalah Modal yang berasal dari penggunaan laba, cadangan-cadangan, dan laba yang tidak dibagi (laba ditahan).

(2) Modal Intensif (*Intensive Financing*)

Modal intensif adalah modal yang berasal dari penggunaan penyusutan aktiva tetap.

C. Hipotesis

Dengan demikian, pengajuan hipotesis alternatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1 : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva (*Assets*) antara mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi dan Sekolah Menengah Atas lainnya.
- 2 : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban (*Liabilities*) antara mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi dan Sekolah Menengah Atas lainnya.
- 3 : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman tentang modal (*Equity*) antara mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi dan Sekolah Menengah Atas lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (sugiyono:2009:10-11) jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif yang dilakukan untuk mengetahui atau membandingkan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang terhadap konsep dasar akuntansi antara mahasiswa

yang berlatar belakang pendidikan dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi dan Sekolah Menengah Atas lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit lokasi penelitian yakni Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, yang beralamat di jalan Jendral ahmad Yani No.30263 Palembang dengan No.Telpon (0711) 511443 faximile (0711) 518018. Dengan objek mahasiswa S1 jurusan akuntansi yang telah menyelesaikan mata kuliah pengantar akuntansi 1 dan 2.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mengklasifikasi bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No	Varibel	Definisi	Indikator
1.	Aktiva (<i>Asset</i>)	yakni Kekayaan perusahaan yang berwujud pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (<i>deffered charges</i>) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan akan datang.	a. Aktiva Lancar 1. kas 2. Bank 3. Surat-surat berharga 4. Piutang 5. Persediaan, dll b. Aktiva Tetap 1. Tanah 2. Bangunan 3. Mesin-mesin,dll.
2.	Kewajiban (<i>Liabilities</i>)	yakni seluruh kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana kewajiban merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.	a. Kewajiban Lancar 1. Utang Wesel 2. Utang Dagang 3. Pendapatan diterima dimuka 4. Utang Pajak,dll. b.Kewajiban Jangka Panjang 1. Obligasi 2. Hipotek 3. Utang Lain-lain
3.	Modal (<i>Equity</i>)	yakni merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajiban.	a. Modal dari luar 1. Modal Sendiri 2. Modal Asing b. Modal dari dalam 1. Modal Intern 2. Modal Intensif

Sumber: penulis,2014

D. Populasi dan sampel

Menurut Syofian (2010:144) Populasi merupakan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i akuntansi Universitas Muhammadiyah Sebanyak 948 orang mahasiswa.

Sampel adalah suatu prosedur dari suatu populasi. Jumlah sampel yang digunakan dihitung dengan menggunakan rumus solvin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan: n = Ukuran Sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Persen kelonggaran ketidak telitian karena pengambilan sampel masih dapat ditolerir ($e^2 = 10\%$).

jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{948}{1 + 948 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{948}{10.48}$$

$$n = 90.45$$

Tabel III.2
Distribusi Sampel

Tahun	Populasi	Perhitungan	Sampel
2010	248	$\frac{248}{948} \times 90,45 = 23,67$	33
2011	329	$\frac{329}{948} \times 90,45 = 31,39$	31
2012	371	$\frac{371}{948} \times 90,45 = 35,40$	36
Jumlah		948	90

Sumber: Penulis,2014.

jadi keseluruhan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90,45 yang dibulatkan menjadi 90 orang mahasiswa.

E. Data yang diperlukan

Menurut Sugiyono (2009:146) dilihat dari cara memperolehnya data terdiri dari:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui pelantara).

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media pelantara (diperoleh melalui dan dicatat).

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa jawaban atas kuisioner yang telah dibagikan kepada responden yang diperoleh secara langsung. Sedangkan data sekunder yaitu berupa:

- a. Sejarah singkat Universitas Muhammadiyah Palembang.
- b. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- c. Data jumlah mahasiswa dan asal sekolah mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Lin Nan (2009:116) menyatakan bahwa ada lima cara yang digunakan dalam metode pengumpulan data, yaitu:

1. Angket

Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau laporan-laporan yang ada pada perusahaan yang memiliki referensi dengan penelitian ini.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

4. Survei

Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument untuk meminta tanggapan dan respon tentang sampel.

5. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket atau kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan konsep dasar akuntansi (*asset, lialibities, dan equity*) yang kemudian disebarakan untuk mahasiswa akuntansi universitas Muhammadiyah.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Soeranto dan Lincolin (2006:126) analisis data terdiri dari:

a. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah analisis yang dilakukan jika data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan ke dalam kategori.

b. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif adalah analisis dengan menggunakan data berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif dengan menganalisis apakah terdapat perbedaan pemahaman terhadap *asset*, *liabilites*, dan *equity* pada mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi dan Sekolah Menengah Atas lainnya. Penilaian hasil dari penyebaran kuisisioner kemudian diangkakan (*scoring*) untuk melihat hasil kuisisioner dengan menggunakan tabulasi yang berupa penilaian dari hasil pengisian kuisisioner.

Data dihitung berdasarkan hasil pertanyaan yang berupa jawaban responden dan kemudian dinilai dengan menggunakan skala *likert* seperti berikut ini:

Sangat Setuju (SS)	>>>	Skor = 5
Setuju (S)	>>>	Skor = 4
Ragu-ragu (RR)	>>>	Skor = 3
Tidak Setuju (TS)	>>>	Skor = 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	>>>	Skor = 1

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji Beda *T-Test* dengan metode *kruskall wallis*. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis tersebut dilakukan terlebih dahulu uji kualitas dan normalitas data. Pengujian kualitas dan normalitas data tersebut dilakukan dengan dua cara yakni uji validitas dan uji realibilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas (*Test of validity*) dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkolerasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan kolerasi rata-rata per item pertanyaan dengan alat bantu SPSS (*Program for Special Science*).

b. Uji reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pernyataan dan pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid dengan r_{bt} lebih besar dari r tabel, maka selanjutnya pernyataan dan pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut, diuji reliabilitasnya. Alat bantu uji reliabilitas tersebut akan menggunakan SPSS (*Program for Special Science*).

c. Uji beda (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel atau lebih yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Jadi tujuannya

adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dan yang lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak sama secara signifikan. Tahapan analisis yang harus dilakukan yaitu, menguji apakah asumsi *variances* populasi kedua sampel tersebut sama (*equal variance assumed*) ataukah berbeda (*equal variances not assumed*) dengan melihat nilai *levene test* dan melihat nilai *t-test* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan atau tidak.

Pengambilan keputusan:

- Jika Probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Jadi *variances* sama.
- Jika Probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Jadi *variances* beda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

- a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang didirikan oleh perserikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Wilaya Sumatera Selatan, pada tanggal 15 juni 1979 M/20 rajab 1399. Pendirian fakultas ekonomi ini dikukuhkan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan, dengan piagam Perguruan Tinggi Muhammadiyah No. 034/III.SMS-79/80 tanggal 25 November 1980/17 Muharam 1401H.

Awalnya Universitas Muhammadiyah Palembang bernama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah yang berstatus izin operasi dari Kopertis wilayah II Nomor 15/S tahun 1981 tanggal 20 agustus 1981. Saat ituhanya memiliki satu jurusan yaitu jurusan Manajemen yang berkedudukan di Jl. KH Ahmad Dahlan Komplek Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang. Padatahun berikutnya kampus Universitas Muhammadiyah Palembang pindah ke Jl. Jend. A Yani 13

Ulu Plaju dan Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah berintegrasi dengan Universitas Muhammadiyah Palembang menjadi Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang.

Tahun 1987, Fakultas Ekonomi mengembangkan diri dengan menambah dua jurusan lagi, yakni Jurusan Akuntansi dan Jurusan Studi Pembangunan. Akan tetapi baru satu tahu berjalan, jurusan studi pembangunan tidak mendapat izin dari kopertis wilayah II dengan alasan bahwa jurusan studi pembangunan hanya diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi negeri saja. Dua tahun kemudian, jurusan Akuntansi mendapatkan status “TERDAFTAR” dari menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor:0418/1989, sedangkan jurusan manajemen mendapatkan status “DISAMAKAN” berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia nomor;329/KEP/1992.

Pada tahun 1998 Fakultas Ekonomi kembali membuka satu Program Diploma III Jurusan Manajemen Pemasaran. Disamping itu untuk menampung mahasiswa yang bekerja. Tahun 2000 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang membuka kelas khusus regular Malam.

Upaya peningkatan kemampuan, sarana dan mutu pendidikan terus dilakukan sehingga mendapatkan status perizinan Program Studi/Jurusan mulai dari izin operasional sampai dengan terakreditasi. Adapun status perizinan yang diperoleh dari Menteri Pendidikan

Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor keputusan sebagai berikut:

Tabel IV.1
Status Perizinan Program Studi

Manajemen	
Status	Operasional: Nomor 15/S Tahun 1981 Terdaftar : SK Mendikbud No.090/O/1985 Diakui : SK Mendikbud No.048/O/1989 Disamakan : SK Mendikbud No.329/DIKTI/1992
Akreditasi	1.001/BAN-PT/AK-1/VIII/1998 2.015/BAN-PT/AK.VII/S1/VII/2003 3.018/BAN-PT/AK-XI/S1/VII/2008
Izin Penyelenggaraan Program Studi	SK Dinas Nomor: 3450/D/T/2005
Akuntansi	
Status	Terdaftar : SK Mendikbud No.090/O/1985
Akreditasi	1.001/BAN-PT/AK-1/VI/200 2.020/BAN-PT/AK.IX/S1/X/2005
Izin Penyelenggaraan Program Studi	SK Dinas Nomor: 3449/D/T/2005
D III Manajemen Pemasaran	
Status	Terdaftar : SK Mendikbud No.021/DIKTI/1998
Akreditasi	SK Nomor : 003/BAN-PT/AK- IV/DPL/III/2004
Izin	SK Dinas Nomor: 1611/D/T/2009

Sumber: *Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang*, 2012.

2. Visi dan Misi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang:

a. Visi: “Menjadikan Program Studi yang menghasilkan sarjana akuntansi berkompeten nasional dan islami tahun 20022”.

b. Misi program studi akuntansi, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pendidikan akuntansi yang berkualitas.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa.
- 4) Membentuk yang berkualitas serta mampu bersaing dan berakhlaqul kharimah.
- 5) Meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi informasi.

3. Tujuan

a. Tujuan Pendidikan

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki dua jenjang pendidikan, yaitu pendidikan akademik untuk program sarjana (S1) dan pendidikan vokasi untuk program diploma III

- 1) Pendidikan akademik bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kempunan

akademik dalam menerapkan, mengembangkan, dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, serta memperluas dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

- 2) Pendidikan vokasi (Diploma III) bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya budaya nasional.

Program diploma III diarahkan pada lulusan yang menguasai kemampuan dalam bidang kerja bersifat rutin maupun yang belum akrab dengan sifat-sifat maupun kontekstualnya secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggung jawab pekerjaannya dan bimbingan atau dasar keterampilan manajerial yang dimiliki.

b. Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yakni sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, menjunjung tinggi Agama Islam, cakap, percayadiri, berguna

bagi negara dan masyarakat, beramal yang diridhoi Allah SWT.

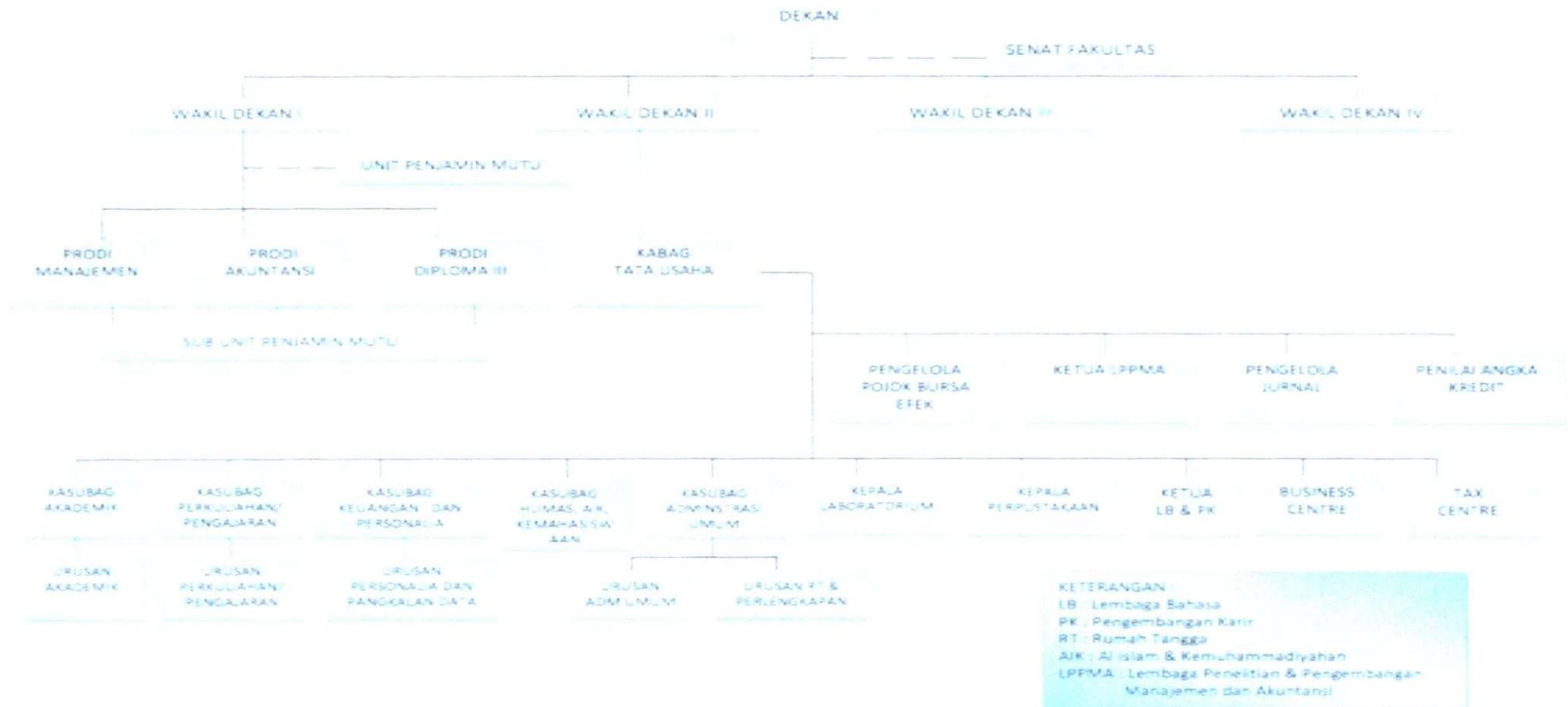
- 2) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, profesional dan berakhlak mulia yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berdasarkan nilai-nilai yang islami.
- 3) Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian untuk pembangunan masyarakat dan negara Republik Indonesia yang berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

4. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas

Muhammadiyah Palembang dapat dilihat pada gambar berikut:

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG PERIODE 2011-2015



Gambar IV.1 Struktur Organisasi FE-UMP

Berdasarkan bagan struktur organisasi Pimpinan Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, dapat dijelaskan pembagian tugas masing-masing yaitu sebagai berikut ini:

1. Pimpinan Fakultas

Pimpinan fakultas adalah Dekan dan di bantu oleh empat Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan I (Bidang Akademik), Wakil Dekan II (Bidang Administrasi umum), Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan), dan Wakil Dekan IV (Bidang Al-Islam Kemuhammadiyaan).

a. Dekan

Dekan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan Al-islam Kemuhammadiyaan, mahasiswa dan tenaga administrasi tingkat fakultas. Dekan bertanggung jawab kepada Rektor.

b. Wakil Dekan I

Wakil Dekan I (Bidang Akademik) bertugas membantu Dekan dalam memimpin akademik.

c. Wakil Dekan II

Wakil Dekan II (Bidang Administrasi Umum) bertugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan.

d. Wakil Dekan III

Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan) bertugas membantu dalam memimpin kegiatan pembinaan dan pengembangan mahasiswa sejalan dengan program pengembangan fakultas dengan meningkatkan kualitas dan frekuensi kegiatan kemahasiswaan.

e. Wakil Dekan IV

Wakil Dekan IV (Bidang Al-Islam Kemuhammadiyaan) bertugas membantu dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

2. Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan badan normati dan perwakilan fakultas. Senat fakultas mempunyai wewenang untuk memberikan pertimbangan tentang kebijakan dan peraturan fakultas.

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen

Tugas dari ketua dan sekretaris program studi manajemen yakni menyiapkan tenaga pengajar berkualitas agar menghasilkan sarjana-sarjana yang berkualitas sebagai berikut:

- a. Mempunyai kemampuan dalam menganalisis dan mengantisipasi dinamika lingkungan usaha berjangka panjang.

- b. Memiliki pengetahuan dan menguasai teknik-teknik analisis dalam pengolahan fungsional manajemen usaha.
- c. Memiliki jiwa kewirausahaan.

4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi

Ketua dan sekretaris program studi akuntansi memiliki tugas untuk menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas agar menghasilkan sarjana-sarjana akuntansi yang mampu bekerja secara profesional sebagai kandidat akuntan publik, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik, lebih khusus lagi sebagai akuntan intern.

5. Ketua dan Sekretaris Program Studi D III Manajemen Pemasaran

Ketua dan sekretaris program studi D III manajemen pemasaran memiliki tugas untuk menyiapkan tenaga pengajar yang berkualitas yang memiliki nilai dan sikap, pengetahuan dan kemampuan sebagai tenaga pembangunan di bidang manajemen pemasaran agar peserta didik atau mahasiswa mampu mengikuti perubahan dan perkembangan pemasaran baik di Indonesia maupun berlaku di dunia internasional.

6. Kepala Tata Usaha

Adapun tugas kepala tata usaha yaitu:

- a. Mengkoordinir dan mengawasi terhadap kelancaran urusan administrasi umum personalia, keuangan rumah tangga, dan

kebersihan, perkuliahan, akademik, humas, dan laboratorium komputer serta sistem informasi pendidikan.

- b. Mengkoordinir dan mengawasi terhadap kelancaran pelaksanaan pekerjaan yang berhubungan dengan akademik, kemahasiswaan, dan alumni, Al-Islam kemuhammadiyaan, keuangan serta perkuliahan.
- c. Mendisposisikan paraf pada setiap surat yang dikeluarkan oleh dekan atau Wakil dekan.
- d. Memberi paraf pada setiap surat yang dikeluarkan oleh dekan atau Wakil dekan.
- e. Menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan izin riset mahasiswa dan keteraangan untuk tanggungan orang tua atau ASKES.
- f. Memberi laporan dan masukan kepada pimpinan (khususnya Wakil Dekan II) sehubungan dengan tugasnya.

7. Kepala Perpustakaan.

Adapun Tugas Kepala perpustakaan yaitu:

- a. Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dibidang keputusan (peminjaman dan pengembalian buku).
- b. Mengatur distribusi peminjaman buku.
- c. Mencatat dan memberi masukan kepada pimpinan dengan kebutuhan buku perpustakaan.

8. Kepala BEJ

Adapun tugas kepala BEJ yaitu:

- a. Memberikan pelayanan informasi mengenai bursa efek Jakarta kepada semua pihak yang membutuhkan.
- b. Memberikan pelayanan data kepada semua pihak yang berhubungan dengan Bursa Efek Jakarta.

9. Kelompok Dosen

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahlian diangkat oleh yayasan melalui Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang mempunyai tugasutama di bidang:

- a. Pendidikan dan pengajaran
- b. Penelitian
- c. Pengabdian kepada masyarakat.

Kelompok penajar atau dosen ini tersebar di jurusan-jurusan yang akademinya bervariasi dari yang terendah sampai yang tertinggi, sebagai berikut:

- a. Asisten Ahli Madya
- b. Asisten Ahli
- c. Lektor Muda
- d. Lektor Madya
- e. Lektor
- f. Lektor Kepala

g. Guru Besar Madya

h. Guru Besar.

10. Kepala Sub Bagian Perkuliahan

Kepala Bagian Sub Perkuliahan memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan menginput nomor induk mahasiswa serta merencanakan penggunaan ruang kelas.
- b. Mengurus daftar hadir mahasiswa dan dosen.
- c. Mempersiapkan semua peralatan yang diperlukan untuk terlaksananya perkuliahan.
- d. Mengatur pelaksanaan perkuliahan pengganti/tambahan yang diperlukan dosen-dosen tertentu pada saat diperlukan.
- e. Menyampaikan jadwal-jadwal kuliah pada dosen/asisten yang akan mengajar.
- f. Merencanakan dan mempersiapkan semua administrasi yang diperlukan dalam pelaksanaan perkuliahan.
- g. Merencanakan dan mempersiapkan semua peralatanm yang dibutuhkan dalam perkuliahan.
- h. Mencatat dan melaporkan tenaga pengajar yang indisipliner ke program studi.
- i. Mencatat dan melaporkan keluhan tenaga pengajar ke program studi.
- j. Memberikan teguran kepada karyawan dibidangnya yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

- k. Menghimpun semua informasi yang berhubungan pekerjaan dari karyawan dibawah bidangnya.
- l. Memberikan laporan dan masukan kepada KTU sehubungan dengan tugas-tugasnya.

11. Kepala Sub Bagian Akademik

Kepala Sub Bagian Akademi memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Mengkoordinir dan mengawasi proses penginputan mahasiswa.
- b. Mengkoordinir dan mengawasi proses penyeleksian kelengkapan administrasi usulan penelitian mahasiswa.
- c. Mengkoordinir dan mengawasi proses pendataan mahasiswa aktif, stop out, dan wisuda.
- d. Memberikan teguran kepada karyawan dibawah bidangnya yang kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya.
- e. Menghimpun semua informasi yang berhubungan dengan pekerjaan dibidangnya.
- f. Memberikan laporan dan masukan kepada KTU sehubungan dengan tugas-tugasnya.
- g. Mengkoordinir dan mempersiapkan bahan dan penyusunan rencana program kalender akademik.

12. Kepala Sub Bagian Utama

Kepala Sub Bagian Utama memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Mengkoordinir dan mengawasi proses penyelesaian surat-menyurat dan pengagendaannya.
- b. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan yang berhubungan dengan rumah tangga dan kebersihan.
- c. Mengkoordinir dan mengawasi atas kelancaran administrasi yang berhubungan dengan kepegawaian dan personalia.
- d. Menghimpun dana dan mendistribusikan kebutuhan ATK dan rumah tangga lainnya.
- e. Memberi paraf surat-surat yang berhubungan dengan izin riset mahasiswa dan keterangan untuk tanggungan orang tua serta ASKES.
- f. Mengkoordinir dan mengawasi penggunaan kendaraan (transportasi) fakultas.
- g. Memberikan teguran kepada karyawan dibawah bidangnya yang kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya.
- h. Menghimpun semua informasi yang berhubungan dengan pekerjaan dibidangnya.
- i. Memberikan laporan dan masukan kepada KTU sehubungan dengan tugas-tugasnya.

4. Aktivitas

Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang rutin melakukan aktivitas sebagai berikut:

a. Perkuliahan atau Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dilakukan selama 16 kali pertemuan dalam satu semester untuk masing-masing mata kuliah yang diambil. Mid semester biasa dilakukan pada saat pertemuan yang ke delapan dan ujian semester dilakukan setelah selesai atau memenuhi 16 kali pertemuan.

b. Semester Pendek

Semester pendek dilakukan hanya satu kali dalam dua semester, dan biasanya dilakukan setelah ujian semester pada semester genap.

c. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata atau KKN biasa dilakukan satu kali pada setiap semester baik ganjil maupun genap. Syarat mahasiswa untuk mengikuti KKN yakni mahasiswa telah menempuh 120 sks.

d. *Study Tour* atau Kuliah Lapangan

Study Tour atau kuliah lapangan merupakan suatu pembelajaran lapangan baik di perusahaan swasta maupun sektor publik. *Study tour* dilakukan satu kali dalam setiap semester.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi dari angkatan 2010 sampai dengan angkatan 2012 yang berjumlah 984 orang mahasiswa. Sedangkan jumlah kuisisioner yang telah disebar sebanyak 90 buah kuisisioner yang secara langsung dibagikan dan dijawab pada saat itu juga oleh responden. Adapun persentase pengembalian kuisisioner dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.2
Persentase Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang dibagikan	90
Kuisisioner yang kembali	90
Response Rate	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	0
Total kuisisioner yang dianalisis	90

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah 984 orang mahasiswa hanya 90 saja yang dijadikan sampel dengan perhitungan menggunakan rumus solvin dan tingkat pengembalian kuisisioner yang disebar yakni 100% dengan kata lain kuisisioner yang telah disebar seluruhnya dikembalikan oleh responden.

2. Pengujian Data Validitas (*Test of validity*)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis tersebut dilakukan terlebih dahulu uji kualitas dan normalitas data. Pengujian tersebut dilakukan dengan dua cara yakni uji validitas dan uji Reliabilitas. Uji validitas (*Test of validity*) dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkolerasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan kolerasi rata-rata per item pertanyaan. Adapun Kriteria pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid yakni jika:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti (butir soal) valid, sebaliknya
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti (butir soal) tidak valid.

Uji validitas (*Test of validity*) ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS (Program for Special Science)* dengan cara mengkolerasikan masing-masing pertanyaan dengan masing-masing variabel.

Tabel IV.3
 Hasil Uji Validitas
 Variabel *Asset, Liabilities, Equity*

Variabel	Pertanyaan	Validitas		Keputusan
		Korelasi r_{hitung}	r_{tabel}	
Aktiva (<i>Assets</i>)	P1	0,410	0,207	Valid
	P2	0,382		Valid
	P3	0,371		Valid
	P4	0,320		Valid
	P5	0,418		Valid
	P6	0,413		Valid
	P7	0,287		Valid
Kewajiban (<i>Liabilities</i>)	P1	0,382	0,207	Valid
	P2	0,371		Valid
	P3	0,346		Valid
	P4	0,414		Valid
	P5	0,363		Valid
	P6	0,475		Valid
	P7	0,334		Valid
	P8	0,216		Valid
Modal (<i>Equity</i>)	P1	0,246	0,207	Valid
	P2	0,437		Valid
	P3	0,333		Valid
	P4	0,370		Valid
	P5	0,443		Valid
	P6	0,258		Valid
	P7	0,282		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2014.

Dari hasil pengolahan data pada variabel aktiva (*Assets*) dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji validitas dari 7 item pertanyaan tersebut valid. Karena menunjukkan nilai kolersi terendah 0,287 yaitu pada P7 dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,207). Maka dapat disimpulkan bahwa 7 item pertanyaan tersebut telah dikatakan valid dan layak untuk dijadikan pertanyaan kuisisioner dan alat ukur penelitian yang dilakukan.

Hasil pengolahan data pada variabel kewajiban (*Liabilities*) dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji validitas dari 8 item pertanyaan tersebut valid. Karena menunjukkan nilai kolersi terendah 0,216 yaitu pada P8 dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,207). Maka dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan untuk variabel kewajiban (*liabilities*) tersebut telah dikatakan valid dan layak untuk dijadikan pertanyaan kuisisioner alat ukur penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya hasil pengolahan data pada variabel modal (*Equity*) dengan menggunakan program SPSS juga menunjukkan hasil uji validitas dari 8 item pertanyaan tersebut valid. Karena menunjukkan nilai kolersi terendah 0,246 yaitu pada P1 dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,207). Maka dapat disimpulkan bahwa 7 item pertanyaan untuk variabel modal (*Equity*) tersebut telah dikatakan valid dan layak untuk dijadikan pertanyaan kuisisioner atau alat ukur penelitian yang dilakukan.

3. Pengujian Data Reliabilitas

Setelah dapat ditemukan bahwa pernyataan dan pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka selanjutnya pernyataan atau pertanyaan yang dinyatakan valid tersebut, diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Dengan kata lain Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu gejala yang sama. Suatu instrumen atau pertanyaan penelitian dikatakan *reliabel*

dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, menurut Sekaran (Dalam Duwi Priyatno:2009:172) Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima. Dan diatas 0,8 adalah baik. maka apabila koefisien reliabilitas $> 0,60$, maka suatu instrumen atau pertanyaan dinyatakan reliabel.

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas
Variabel *Assets, Liabilities, Equity*

Variabel	Reliabilitas		Keputusan
	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standart Cronbach's Alpha</i>	
Aktiva (<i>Assets</i>)	0,662	0,60	Reliabel
Kewajiban (<i>Liabilities</i>)	0,650	0,60	Reliabel
Modal (<i>Equity</i>)	0,618	0,60	reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2014.

Dari hasil pengolahan data pada variabel aktiva (*Assets*) dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji Reliabilitas terhadap variabel aktiva (*Assets*) tersebut yakni reliabel. Karena nilai cronbach,s alpha yang dimiliki adalah 0,662 yang berarti nilai *cronbach alpha* diatas 0,60. Sehingga pertanyaan yang dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel aktiva (*Assets*) dipercaya dapat konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

Hasil pengolahan data pada variabel kewajiban (*Liabilities*) dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji Reliabilitas terhadap variabel kewajiban (*Liabilities*) tersebut yakni reliabel. Karena

nilai cronbach,s alpha yang dimiliki adalah 0,650 yang berarti nilai *cronbach alpha* diatas 0,60. Sehingga pertanyaan yang dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel kewajiban (*Liabilites*) dipercaya dapat konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

Sama halnya dengan variabel Aktiva (*Assets*) dan kewajiban (*Liabilities*) hasil pengolahan data pada variabel modal (*Equity*) dengan menggunakan program SPSS menunjukkan hasil uji Reliabilitas terhadap variabel modal (*Equity*) tersebut yakni juga reliabel. Karena nilai cronbach,s alpha yang dimiliki adalah 0,618 yang berarti nilai *cronbach alpha* diatas 0,60. Sehingga pertanyaan yang dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel modal (*Equity*) dipercaya dapat konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.

4. Pembahasan

a. Hasil *Descriptive statistics*

Analisis data yang dilakukan terhadap 90 sampel responden yang telah memenuhi kriteria untuk dapat diolah lebih lanjut. Hasil pengolahan data statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel IV.5 berikut ini:

Tabel IV.5
Descriptive Statistics

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Aktiva (<i>Asset</i>)	90	18	31	25,07	2,702
Kewajiban (<i>Liabilities</i>)	90	23	36	29,82	2,676
Modal (<i>Equity</i>)	90	16	30	25,34	2,736
Vali N (<i>Listwise</i>)	90				

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2014

Berdasarkan hasil *descriptive statistics* pada tabel IV.5 menjelaskan bahwa, pada variabel aktiva (*Assets*) memiliki nilai *minimum* sebesar 18, nilai *maximum* sebesar 31, *standard deviation* sebesar 2,702 dan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 25,07. Maka jika jawaban responden memiliki nilai rata-rata lebih dari 25,07 responden tersebut memiliki pengetahuan tentang aktiva (*Assets*) yang memenuhi kriteria atau jawaban responden tersebut dapat dijadikan bahan penelitian.

Variabel kewajiban (*Liabilities*) memiliki nilai *minimum* sebesar 23, nilai *maximum* sebesar 36, *standard deviation* sebesar 2,676 dan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 29,82. Maka jika jawaban responden memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari 29,82 responden tersebut memiliki pengetahuan tentang kewajiban (*Liabilities*) yang memenuhi kriteria atau jawaban responden tersebut dapat dijadikan bahan penelitian.

Variabel Modal (*Equity*) memiliki nilai *minimum* sebesar 16, nilai *maximum* sebesar 30, *standard deviation* sebesar 2,736 dan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 25,34. Maka jika jawaban responden memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari 25,34 responden tersebut memiliki pengetahuan tentang modal (*Equity*) yang memenuhi kriteria atau jawaban responden tersebut dapat dijadikan bahan penelitian.

b. Hasil Uji Beda *Kruskal Wallis Test*

Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji data empat sampel (Independen) yang tidak berhubungan yaitu uji *kruskal wallis*, untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aktiva (*Assets*), kewajiban (*Liabilities*), dan modal (*Equity*) antara mahasiswa yang berlatar belakang sekolah dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi, dan Sekolah Menengah Atas lainnya. Hasil uji beda *kruskal wallis* tersebut dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji *Kruskal Wallis*

H	Variabel	Mahasiswa	n	Mean rank	<i>Kruskal Wallis Test</i>		Asumsi	Penerimaan Hipotesis
					Chi Square	Sig (2-tail)		
H1	Aktiva (Asset)	SMA IPA	22	28,80	13,837	0,003	Chi square & sig (2-tail)	diterima
		SMA IPS	23	45,13				
		SMK Akuntansi	23	54,72				
		SMA Lainnya	22	52,92				
H2	Kewajiban (<i>Liabilities</i>)	SMA IPA	22	35,82	5,685	0,128	Chi square & sig (2-tail)	ditolak
		SMA IPS	23	49,20				
		SMK Akuntansi	23	43,54				
		SMA Lainnya	22	53,36				
H3	Modal (<i>Equity</i>)	SMA IPA	22	45,52	0,254	0,968	Chi square & sig (2-tail)	ditolak
		SMA IPS	23	46,54				
		SMK Akuntansi	23	43,28				
		SMA Lainnya	22	46,70				
Chi Square tabel : 113,145								

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS, 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengujian hipotesis dalam menjawab rumusan masalah penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1: Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva (*Assets*) antara mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi dan Sekolah Menengah Atas lainnya.

Dari tabel IV.6 terlihat bahwa variabel aktiva (*Assets*) bahwa secara statistik *Chi-square* tabel sebesar 113,145 > *chi-square* hitung sebesar 13,837, sedangkan berdasarkan probabilitas signifikan sebesar 0,003 < 0,05 maka H1 diterima, karena nilai probabilitas signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan terhadap pemahaman antar mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi, dan Sekolah Menengah Atas lainnya. Pada variabel aktiva (*Assets*) ini *mean rank* tertinggi dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi sebesar 54,72, dengan demikian maka dapat diketahui bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi lebih memahami terhadap aktiva (*Assets*) dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA lainnya yang berada pada peringkat kedua dengan angka 52,92 dan mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPS yang berada pada peringkat ketiga dengan angka 45,13 serta mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA yang berada pada

peringkat keempat atau memiliki nilai *mean rank* terbawah sebesar 28,80.

Dengan diterimanya hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang aktiva (*Assets*) antar mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi dan SMA lainnya memiliki pemahaman yang berbeda akan konsep dasar akuntansi terutama teori tentang aktiva (*Assets*). yang menjelaskan bahwa aktiva (*Assets*) merupakan Kekayaan perusahaan yang berwujud pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan akan datang. Pemahaman tertinggi tentang aktiva (*Assets*) dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi karena memiliki *mean rank* tertinggi dibandingkan mahasiswa latar belakang sekolah lain.

Hal tersebut dapat terjadi karena sebagian mahasiswa yang telah memperoleh materi tentang konsep aktiva (*Assets*) tersebut tidak mengingat lagi atau lupa terhadap materi tersebut, bahkan sebagian mahasiswa memang tidak paham terhadap konsep aktiva (*Assets*), seperti pengakuan yang terdapat pada survei awal yang dilakukan.

Hasil ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Sar'i dan Jamil (2010) dan Kiki Apriyani (2013) yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang aktiva (*assets*) antara

mahasiswa jurusan Akuntansi yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA/IPS, dan madrasah aliyah Umum tidaklah berbeda dan bisa dikatakan sama.

2 : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban (*Liabilities*) antara mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi dan Sekolah Menengah Atas lainnya.

Dari tabel IV.6 terlihat bahwa variabel kewajiban (*Liabilities*) secara statistik *Chi-square* tabel sebesar 113,145 > *chi-square* hitung sebesar 5,685, sedangkan berdasarkan probabilitas signifikan sebesar 0,128 > 0,05 maka H1 ditolak, karena nilai probabilitas signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang kewajiban (*Liabilities*) antar mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi, dan Sekolah Menengah Atas lainnya. Pada variabel kewajiban (*Liabilities*) ini *mean rank* tertinggi dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMA lainnya sebesar 53,36, dengan demikian maka dapat diketahui bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi lebih memahami terhadap kewajiban (*Liabilities*) dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS yang berada pada peringkat kedua dengan angka 49,20 dan mahasiswa berasal dari SMK jurusan Akuntansi yang berada pada peringkat ketiga dengan

angka 43,54 serta mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA yang berada pada peringkat keempat atau memiliki nilai *mean rank* terbawah sebesar 35,82.

Dengan ditolaknya hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang kewajiban (*Liabilities*) antar mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi dan SMA lainnya tidak berbeda dan bisa dikatakan sama, terhadap konsep dasar akuntansi yakni variabel kewajiban (*Liabilities*), karena nilai probabilitas signifikan yang dihasilkan variabel kewajiban (*Liabilities*) lebih besar dari 0,05 dan nilai *mean rank* variabel tersebut juga tidak terdapat selisih yang besar, baik dari mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi dan SMA lainnya.

Hal tersebut dapat terjadi karena mahasiswa yang telah memperoleh materi tentang konsep kewajiban (*Liabilities*) tersebut benar-benar mengingat dan paham terhadap materi kewajiban (*Liabilities*) tersebut, tidak sepenuhnya seperti pengakuan yang terdapat pada survei awal yang dilakukan dimana sebagian mahasiswa mengaku tidak paham dan mengingat lagi konsep dasar akuntansi.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Sar'i dan Jamil (2010) dan Kiki Apriyani (2013) yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang kewajiban (*Liabilities*) antara mahasiswa jurusan Akuntansi yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi, SMA jurusan IPA/IPS, dan madrasah aliyah Umum tidaklah berbeda dan bisa dikatakan sama.

3 : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman tentang modal (*Equity*) antara mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan akuntansi dan Sekolah Menengah Atas lainnya.

Dari tabel IV.6 terlihat bahwa variabel modal (*Equity*) bahwa secara statistik *Chi-square* tabel sebesar 113,145 > *chi-square* hitung sebesar 0,254, sedangkan berdasarkan probabilitas signifikan sebesar 0,968 > 0,05 maka H1 ditolak, karena nilai probabilitas signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang modal (*Equity*) antar mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi, dan Sekolah Menengah Atas lainnya. Pada variabel modal (*Equity*) ini *mean rank* tertinggi dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMA lainnya sebesar 46,70 , dengan demikian maka dapat diketahui bahwa mahasiswa yang berasal dari SMA lainnya lebih memahami terhadap modal (*Equity*) dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS yang berada

pada peringkat kedua dengan angka 46,54 dan mahasiswa berasal dari SMA jurusan IPA yang berada pada peringkat ketiga dengan angka 45,52 serta mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi yang berada pada peringkat keempat atau memiliki nilai *mean rank* terbawah sebesar 43,28.

Dengan ditolaknya hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang modal (*Equity*) antar mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi dan SMA lainnya tidak berbeda dan bisa dikatakan sama, terhadap konsep dasar akuntansi terutama teori tentang modal (*Equity*, karena nilai probabilitas signifikan yang dihasilkan variabel kewajiban (*Liabilities*) lebih besar dari 0,05 dan nilai *mean rank* variabel tersebut juga tidak terdapat selisih yang besar, baik dari mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi dan SMA lainnya.

Hal tersebut dapat terjadi karena mahasiswa yang telah memperoleh materi tentang konsep modal (*Equity*) tersebut benar-benar mengingat dan paham terhadap materi modal (*Equity*) tersebut, tidak sepenuhnya seperti pengakuan yang terdapat pada survei awal yang dilakukan dimana sebagian mahasiswa mengaku tidak paham dan mengingat lagi konsep dasar akuntansi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil uji *Kruskal Wallis* pada variabel aktiva (*Asset*) terlihat bahwa secara *statistic* nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka hipotesis 1 diterima. Keputusan diterimanya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa dari keempat objek penelitian terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman aktiva (*Assets*), berdasarkan Asal Sekolah Menengah Atas.
2. Hasil uji *Kruskal Wallis* pada variabel kewajiban (*Liabilities*) terlihat bahwa secara *statistic* nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,128 > 0,05$ maka hipotesis 2 ditolak. Keputusan ditolaknya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa ke empat objek penelitian identik dan tidak menunjukkan terdapatnya perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman konsep kewajiban (*Liabilities*).
3. Hasil uji *Kruskal Wallis* pada variabel modal (*Equity*) terlihat bahwa secara *statistic* nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,968 > 0,05$ maka hipotesis 3

ditolak. Keputusan ditolaknya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa ke empat objek penelitian identik dan tidak menunjukkan terdapatnya perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman konsep modal (*Equity*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengusulkan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian yaitu: Agar kiranya dosen yang mengajar bisa ditambah lagi jam belajarnya dalam penyampaian materi mengenai seluruh konsep dasar akuntansi yakni konsep kewajiban (*Liabilities*), modal (*Equity*), dan terutama pada konsep (*Assets*) sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang sama terhadap konsep dasar akuntansi pada seluruh mahasiswa baik mahasiswa yang latar belakang sekolah dari SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, SMK jurusan Akuntansi dan jenis Sekolah Menengah Atas Lainnya.

Bagi penelitian selanjutnya agar menambah atau mengganti variabel penelitian dalam mengangkat permasalahan yang sama dan diharapkan untuk memperluas sampel yang ingin dijadikan objek penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Abdul Latif. 2009. **Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan**. PT.Refika Aditama.Bandung.
- Albertus Indratono. 2013. **Prinsip-prinsip Dasar Akuntansi**. Dunia Cerdas. Jakarta timur.
- Ardiman, 2009. **Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi**. (online),(<http://digilib.esaunggul.ac.id/EUE-Undergraduate-2009-12-074/639.pdf> diakses 21 Februari 2014).
- Budi Hartono Kusuma dan Nurainun Bangun, 2011. **Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas**.(online),(http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_220223563150.pdf diakses 21 Februari 2014)
- Cholid Mawardi. 2010. **Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang** (online),(<http://stiepena.ac.id/wp-content/uploads/2012/11/pena-fokus-vol-5-no-2-44-60.pdf> diakses 13 Desember 2013).
- Duwi Priyanto. 2009. **5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17**. CV.Andi Offset.Yogyakarta.
- Ervita Safitri & Abdul aziz, 2011. **Manajemen Keuangan**. Citrabooks Indonesia. Palembang.
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. PT.Raja Grafindo Perkasa. Palembang.
- Kiki Apriyani.2013. **Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Aktiva, Kewajiban, dan Modal**. Palembang: Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Lin Nan Alih Bahasa W. Gulo. 2009. **Metodelogi Penelitian**. PT. Grasindo. Jakarta.
- L.M Samryn. 2011. **Pengantar Akuntansi**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir.s. 2004. **Analisis Laporan Keuangan**. Liberty. Yogyakarta.

- Muhammad Sar'i,dkk. 2010. **Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi**. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.
- Program Starta Satu. 2012. **Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi**. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Bisnis**. CV Alfabeta. Bandung.
- Soemarso S.R. 2004. **Akuntansi Suatu Pengantar**. Salemba Empat. Jakarta.
- Soeranto dan Lincolyn, A. 2006. **Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi Revisi**. UPP AMP YKPN. Jakarta.
- Tim Penyusun IAI SumSel. 2013. **Pengantar Akuntansi**. Sriwijaya Grafika Mandiri. Palembang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

: No. 3619/D/T/K-II/2010
 : No. 3620/D/T/K-II/2010
 : No. 3377/D/T/K-II/2009

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XV/S1/III/2008 (B)
 No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Rabu / 02 April 2014
 Waktu : 13.00 s/d 18.00 WIB
 Nama : Elda Juniarti
 NIM : 22 2010 099
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi
 Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi,S.E,M.Si	Pembimbing	21-4-2014	
2	Drs. Sunardi,S.E,M.Si	Ketua Penguji	21-04 2014	
3	Mizan,S.E,Ak,M.Si	Penguji I	21/4 - 2014.	
4	Nina Sabrina,S.E,M.Si	Penguji II	12/4 - 2014	

Palembang, April 2014

Dekan

n.b Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghozali,SE.Ak.M.Si

NIDN/NBM : 0228115802/1021961

DAFTAR KUISIONER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
2013/2014

Judul : Analisis Tingkat pemahaman mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Identitas Responden

Nama :
NIM :
Asal Sekolah :
 SMA Jurusan IPA SMA Jurusan IPS
 SMK Jurusan Akuntansi SMA Lainnya
Jurusan :
Tanda Tangan :

Pengantar

1. Daftar pertanyaan/kuisisioner ini dibuat hanya untuk kajian ilmiah dalam penyusunan tugas akhir skripsi
2. Hasil kuisisioner tidak untuk di publikasikan, oleh karena itu mohon bantuan saudara/i untuk mengisi sesuai dengan pendapat masing-masing.
3. Peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu, bantuan dan partisipasi saudara/i dalam pengisian kuisisioner ini.

Petunjuk Pengisian

Berikan tanggapan Saudara/i atas setiap pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner berikut ini dengan sesungguhnya. Tidak ada jawaban benar atau salah pada setiap jawaban yang saudara/i berikan, semua data yang diperoleh adalah untuk kepentingan penelitian semata, oleh sebab itu, mohon sedianya saudara/i mengisi kuisisioner ini dengan sebenarnya, dengan cara memberi tanda **cek list** (✓) untuk jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

Sangat Setuju → **SS**
Setuju → **S**
Ragu-Ragu → **R**
Tidak Setuju → **TS**
Sangat Tidak Setuju → **STS**

Pemahaman Mengenai Konsep Aktiva (Asset)

No.	Pemahaman Terhadap Aktiva/Asset	SS	S	RR	TS	STS
1.	Aktiva/Asset adalah harta yang sepenuhnya dimiliki oleh perusahaan.					
2.	Aktiva Lancar merupakan harta yang dimiliki perusahaan yang dapat direalisasi menjadi uang kas atau dipakai ataupun dijual.					
3.	Semua beban/biaya yang dilakukan dimuka bukan merupakan piutang perusahaan.					
4.	Aktiva Tetap adalah Pengeluaran Perusahaan dalam jumlah yang relatif besar.					
5.	Mesin-mesin dan kendaraan yang tidak dapat dipakai lagi merupakan kekayaan yang tidak termasuk aktiva atau tidak dihitung.					
6.	Yang merupakan aktiva tetap tidak berwujud yakni <i>good will</i> , <i>Copyright</i> , dan <i>Organization cost</i> .					
7.	Aktiva tetap tidak berwujud merupakan kekayaan yang dimiliki nilai kegunaannya bagi perusahaan dan tidak memiliki sifat fisik.					

Pemahaman Mengenai Konsep Kewajiban (Liabilities)

No.	Pemahaman Terhadap Kewajiban	SS	S	RR	TS	STS
1.	Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi.					
2.	Pendapatan diterima dimuka bukan termasuk dalam kewajiban lancar.					
3.	Hutang jangka panjang yang jatuh tempo merupakan jenis kewajiban lancar.					
4.	Penggunaan hutang secara efektif dan efisien dapat meningkatkan nilai perusahaan.					
5.	Hutang merupakan sumber dana atau modal untuk perusahaan yang berasal dari kreditur.					
6.	Hutang wesel (<i>notes payable</i>) termasuk kedalam jenis kewajiban lancar.					

7.	Yang termasuk kewajiban jangka pendek yakni Obligasi dan hipotik.					
8.	Perjanjian hutang dapat digunakan untuk membatasi konflik kepentingan yang potensial antar kreditur dan stockholder.					

Pemahaman Mengenai konsep Modal (*Equity*)

No.	Pemahaman Terhadap Modal	SS	S	RR	TS	STS
1.	Modal adalah hak atau kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal, surplus dan laba yang ditahan,					
2.	Mesin, kendaraan, gedung dan sebagainya saat pembentukan awal perusahaan termasuk golongan modal sendiri (<i>Intern Financing</i>).					
3.	Modal merupakan Kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya dan piutang bersyarat.					
4.	Modal berupa barang kongkret yang ada dalam rumah tangga perusahaan (neraca sebelah debit) maupun daya beli atau nilai tukar dari barang tersebut (neraca sebelah kredit)					
5.	Modal yang berasal dari pemegang saham, dan <i>modal ventura</i> merupakan jenis modal sendiri (<i>Equity financing</i>)					
6.	Sumber dana dari dalam perusahaan terdiri dari <i>Equity Financing</i> dan <i>Intensive Financing</i>					
7.	Modal merupakan kolektivitas barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit.					

REKAP JAWABAN RESPONDEN

Jurusan	Resp.	Aktiva (Asset)								Kewajiban (Liabilites)								Modal (Equity)								
		1	2	3	4	5	6	7	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	TOTAL
SMA IPA	1	4	3	3	4	3	3	4	24	3	3	3	4	4	4	4	3	28	4	3	4	4	3	4	4	26
	2	4	4	4	4	4	3	4	27	3	4	2	5	4	4	4	3	29	4	4	4	4	4	5	5	30
	3	2	3	4	3	4	4	3	23	4	3	4	4	4	4	5	4	32	4	4	3	2	4	3	3	23
	4	3	3	3	4	2	2	3	20	4	3	3	4	3	3	4	4	28	4	3	5	4	5	4	4	29
	5	4	4	4	4	3	4	4	27	4	5	4	4	3	3	4	4	31	4	4	5	3	3	4	5	28
	6	3	3	2	3	3	3	4	21	2	4	4	3	4	4	4	3	28	3	3	3	2	3	5	3	22
	7	2	3	2	3	3	3	3	19	4	4	5	4	3	4	4	4	32	3	3	4	5	4	4	5	28
	8	3	4	3	3	3	3	4	23	3	4	4	3	4	4	3	4	29	3	4	3	2	4	3	2	21
	9	2	4	4	2	2	4	4	22	4	3	3	3	4	4	4	4	29	4	4	4	3	4	3	4	26
	10	4	3	4	4	4	4	4	27	3	4	3	3	4	3	4	4	28	4	4	4	3	4	4	5	28
	11	3	3	4	3	3	4	3	23	3	4	4	3	4	3	3	3	27	2	3	4	4	4	2	3	22
	12	1	2	3	2	3	3	4	18	3	4	3	4	4	3	3	4	28	4	2	3	2	3	4	3	21
	13	4	4	3	4	3	3	4	25	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	3	4	4	4	4	5	28
	14	3	3	4	4	3	2	1	20	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3	3	4	2	1	4	3	20
	15	3	4	2	3	2	4	3	21	4	4	4	4	4	4	3	5	32	3	4	3	3	2	4	4	23
	16	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	3	4	4	3	4	5	27
	17	3	2	3	2	3	3	3	19	4	4	4	3	1	2	3	3	24	3	3	4	3	4	4	3	24
	18	4	4	4	5	4	4	4	29	3	4	5	3	4	4	4	4	31	3	4	4	4	4	4	5	28
	19	3	3	3	3	4	3	3	22	3	4	4	3	4	2	4	3	27	3	4	3	5	3	3	3	24
	20	2	3	3	4	3	4	4	23	4	4	3	4	3	3	4	3	28	4	3	3	4	3	4	3	24
	21	3	3	3	4	3	3	4	23	4	3	4	4	3	4	3	3	28	3	4	4	4	4	3	5	27
	22	3	3	4	3	3	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	3	4	4	4	27

Jurusan	Resp.	Aktiva (Asset)								Kewajiban (Liabilites)								Modal (Equity)								
		1	2	3	4	5	6	7	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	TOTAL
SMA IPS	23	3	2	3	3	4	3	3	21	3	4	4	1	2	3	3	4	24	4	4	4	5	3	3	2	25
	24	4	3	4	4	4	5	4	28	5	5	4	4	4	5	4	4	35	4	4	4	3	4	3	4	26
	25	3	4	3	4	4	2	4	24	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	3	27
	26	3	3	4	4	3	4	3	24	4	4	3	4	3	3	2	3	26	2	3	3	4	4	2	3	21
	27	3	2	4	3	3	4	3	22	4	2	4	4	4	3	4	4	29	4	3	3	4	3	4	3	24
	28	1	3	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	4	4	4	4	4	3	27
	29	2	4	3	5	5	3	4	26	4	3	4	4	3	4	4	4	30	4	4	4	3	4	4	4	27
	30	3	3	4	3	4	3	3	23	3	4	3	4	4	4	4	4	30	5	4	4	3	3	4	4	27
	31	4	4	4	3	3	4	3	25	3	3	3	4	3	4	4	4	28	4	4	4	3	4	5	5	29
	32	4	3	3	3	4	4	5	26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	3	3	4	3	24
	33	4	4	4	4	3	4	3	26	4	4	5	3	4	3	3	4	30	4	4	4	3	4	4	5	28
	34	4	3	4	4	4	4	3	26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	28
	35	3	4	4	3	4	3	4	25	4	4	4	4	4	3	5	5	33	4	4	4	3	3	4	4	26
	36	3	4	4	3	3	3	3	23	4	3	4	3	3	4	4	3	28	3	4	4	5	4	3	5	28
	37	3	4	4	4	4	4	3	26	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	3	4	4	3	4	4	26
	38	3	2	3	4	2	3	2	19	3	2	3	3	2	3	3	4	23	3	3	2	1	3	3	4	19
	39	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5	4	4	3	4	4	32	5	4	4	4	4	4	4	29
	40	3	5	5	4	4	3	4	28	4	4	3	4	4	3	4	4	30	4	4	4	3	4	4	4	27
	41	4	5	4	4	3	4	4	28	4	3	4	4	4	4	3	4	30	3	3	4	1	1	4	3	19
	42	3	3	4	5	4	5	5	29	4	5	5	4	3	4	4	4	33	3	4	4	3	3	4	3	24
43	4	3	4	4	4	3	4	26	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	3	4	3	1	4	3	22	
44	3	4	3	3	4	3	3	23	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	4	4	3	4	4	27	
45	4	4	4	4	3	4	4	27	4	3	4	3	4	3	3	3	27	4	4	4	2	2	3	4	23	

Jurusan	Resp.	Aktiva (Asset)								Kewajiban (Liabilites)								Modal (Equity)								
		1	2	3	4	5	6	7	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	TOTAL
SMK AKUNTANSI	46	3	4	4	4	4	4	3	26	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3	4	4	3	3	4	4	25
	47	4	4	3	4	4	4	5	28	4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	4	4	3	4	4	27
	48	3	4	3	3	4	3	4	24	4	3	4	4	2	3	3	3	26	3	4	4	1	1	4	4	21
	49	3	4	3	3	3	4	4	24	4	4	4	3	3	4	4	4	30	4	4	4	3	3	3	4	25
	50	4	3	3	3	3	3	3	22	4	4	3	3	4	3	4	3	28	3	4	3	4	4	4	5	27
	51	3	4	3	3	4	4	4	25	4	3	4	3	4	4	4	4	30	4	4	4	4	3	5	3	27
	52	4	4	3	4	4	4	3	26	4	4	4	4	3	4	3	4	30	3	4	3	4	4	3	4	25
	53	4	4	5	4	4	4	4	29	4	3	4	4	4	3	4	3	29	4	4	4	4	3	4	3	26
	54	4	4	4	4	4	4	3	27	4	3	4	4	4	3	4	3	29	4	4	4	2	3	4	4	25
	55	5	4	4	2	5	5	5	30	5	4	5	5	5	4	4	4	36	3	4	4	3	4	5	5	28
	56	3	4	4	4	4	4	4	27	4	3	4	4	3	3	4	4	29	4	3	4	4	3	3	3	24
	57	4	3	4	4	4	3	4	26	4	4	4	4	4	3	3	4	30	4	3	4	3	1	3	4	22
	58	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	4	5	4	4	4	5	34	4	4	4	4	4	4	4	28
	59	4	2	4	3	4	3	4	24	4	3	4	4	3	4	4	3	29	4	3	4	4	3	4	4	26
	60	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	3	4	4	4	30	4	4	4	3	3	4	3	25
	61	4	4	5	3	4	4	4	28	4	4	5	4	3	5	4	3	32	3	4	4	4	4	5	4	28
	62	3	4	4	4	4	4	3	26	3	5	4	4	4	4	2	4	30	3	4	4	3	3	4	4	25
	63	4	4	3	4	3	3	4	25	4	3	3	3	4	4	4	2	27	4	4	4	3	3	4	4	26
	64	3	3	4	3	4	4	3	24	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	3	4	4	3	3	4	25
	65	4	3	4	4	4	4	4	27	3	4	4	3	3	4	4	4	29	3	3	3	4	3	4	4	24
66	4	4	3	3	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	5	5	34	4	4	5	4	3	4	4	28	
67	3	4	3	3	3	3	4	23	3	2	3	3	4	3	3	3	24	3	2	3	1	1	3	3	16	

Jurusan	Resp.	Aktiva (Asset)								Kewajiban (Liabilites)								Modal (Equity)								
		1	2	3	4	5	6	7	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	8	TOTAL	1	2	3	4	5	6	7	TOTAL
SMA LAIN	68	4	3	4	4	4	4	3	26	4	4	3	3	3	4	4	3	28	4	4	4	3	3	4	4	26
	69	3	3	3	4	4	4	4	25	4	4	3	3	3	3	4	3	27	3	3	4	3	3	3	4	23
	70	3	4	4	4	4	4	5	28	4	4	5	4	4	4	3	4	32	3	4	3	4	4	4	3	25
	71	4	3	4	4	4	4	4	27	3	4	5	4	4	4	5	4	33	4	4	4	4	4	3	4	27
	72	4	3	4	4	3	4	3	25	5	4	5	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	3	27
	73	3	3	4	4	4	3	4	25	4	4	4	3	4	3	4	3	29	3	4	3	3	3	4	4	24
	74	4	4	4	4	3	4	5	28	3	4	4	3	4	5	4	4	31	4	4	3	4	3	3	4	25
	75	4	3	3	4	4	4	3	25	4	5	3	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	28
	76	3	2	3	4	4	3	4	23	3	4	4	5	4	4	4	4	32	4	5	4	4	4	5	4	30
	77	3	4	4	3	4	4	3	25	3	4	4	3	3	3	2	4	26	4	4	4	2	4	4	5	27
	78	4	3	3	4	4	5	4	27	4	4	5	5	4	5	4	3	34	4	5	3	4	3	4	4	27
	79	3	4	4	4	3	4	4	26	4	4	4	3	4	4	3	3	29	3	4	4	4	3	4	4	26
	80	3	4	3	4	4	4	3	25	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	5	3	3	5	3	27
	81	4	3	3	4	4	5	4	27	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	4	4	3	3	26
	82	4	3	3	3	4	4	3	24	3	3	3	4	4	3	3	4	27	4	3	4	2	1	4	4	22
	83	4	5	3	4	4	4	4	28	4	4	4	4	5	4	4	3	32	5	4	4	3	3	4	3	26
	84	4	4	3	4	5	4	3	27	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	4	4	4	4	29
	85	4	5	4	5	5	4	4	31	4	4	4	3	4	3	5	4	31	4	4	4	3	3	4	4	26
	86	3	3	3	4	3	4	4	24	2	4	3	3	3	1	3	4	23	4	3	4	1	1	3	4	20
	87	4	3	3	4	4	4	3	25	4	3	3	4	4	3	4	4	29	3	4	4	3	2	4	3	23
88	3	4	4	4	4	4	4	27	4	4	3	4	4	4	3	3	29	2	3	3	3	3	3	4	21	
89	3	3	3	4	2	3	4	22	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3	4	4	4	4	4	4	27	
90	3	4	4	5	4	4	3	27	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	3	4	4	4	4	27	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

No. 3619/D/T/K-III/2010
 No. 3620/D/T/K-III/2010
 No. 7094/D/T/K-III/2011

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/AK-XI/S1/VIII/2008 (B)
 No. 044/BAN-PT/AK-XIII/S1/VI/2011 (B)
 No. 005/BAN-PT/AK-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

site : umpalembang.net/feump.

email : feump1g@gmail.com

Alamat : Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximilie (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 078/G-17/FE-UMP/III/2014

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Elda Juniarti**

N I M : **22 2010 099**

Program Studi : **Akuntansi**

Adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah menyelesaikan Riset pada **Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.**

Demikianlah agar yang bersangkutan dan yang berkepentingan dapat mempergunakan seperlunya.

Palembang, 17 Jumadil Awal 1435 H
 19 Maret 2014 M

Hormat Kami,
 Dekan

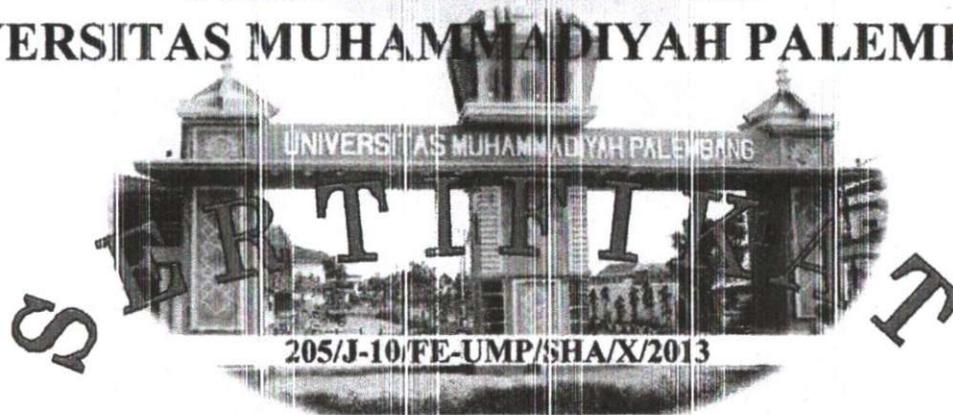
Ujib Kepala Tata Usaha



Paryana, S.Pd
 NBM : 859185



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ELDA JUNIARTI
NIM : 222010099
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **SANGAT MEMUASKAN**

Palembang, 10 Oktober 2013

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami



Dr.s. Antoni, M.H.I.



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM

No.262/H-4/PPKKN/UMP/IX/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : **Elda Juniarti**
 Nomor Pokok Mahasiswa : **22 2010 099**
 Fakultas/Jurusan : **Ekonomi / Akuntansi**
 Tempat Tgl. Lahir : **Palembang, 30-06-1993**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-5 yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli sampai dengan 29 Agustus 2013 bertempat di:

Kelurahan/Desa : **36 Ilir**
 Kecamatan : **Gandus**
 Kota/Kabupaten : **Palembang**
 Dengan Nilai : **(A)**



Mengetahui
Rektor

H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 07 September 2013
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

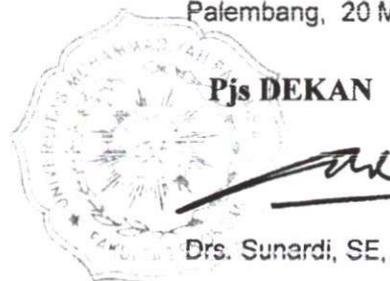
Ir. Alhanannasir, M.Si.

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	ELDA JUNIARTI	22 2010 099

Palembang, 20 Maret 2014



Pjs DEKAN

Drs. Sunardi, SE, MSi

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli / Cap ASLI, tidak boleh difotokopi dan hanya berlaku sampai dengan Bulan Maret 2014)

BIODATA PENULIS

Nama : Eida Juniarti
NIM : 22 2010 099
Tempat/tanggal lahir : Palembang/30 Juni 1993
Program Studi : Akuntansi
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Tanah Mas Perum: BMI Blok R1:16 Km.14,
Talang Kelapa, Banyuasin.
No.Hp : 0857 13342442
Email : Eldajuniarti@yahoo.com
Nama Orang Tua :
Ayah : Elly Bahar
Ibu : Ardanih S.Pd,i
Pekerjaan Orang Tua :
Ayah : Swasta
Ibu : PNS
Alamat : Jl. Tanah Mas Perum: BMI Blok R1:16 Km.14,
Talang Kelapa, Banyuasin.

Palembang, 21 Maret 2014



(Eida Juniarti)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Elda Juniarti	PEMBIMBING
NIM : 22 2010 099	KETUA : Drs. Sunardi, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
TITULUS SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	03-03-14	Bab I, II, III			Pabab
2	17-03-14	Bab I, II, III			AKR
3	10-03-14	Bab IV			Pabab
4	14-03-14	Bab IV			Pabab
5	20-03-14	Bab IV			AKR
6	20-03-14	V			AKR
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :
 Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n. Dekan
 Program Studi :

 Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si

